

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya adalah suatu bentuk dari komunikasi antarpribadi yang melibatkan komunikasi antara dua orang atau lebih sedikit yang saling berinteraksi, sehingga dapat memberikan reaksi dan pengaruh secara langsung baik itu verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal memiliki potensial yang lebih efektif sebagai alat dalam komunikasi untuk memberi pengaruh dan membujuk seseorang terhadap beberapa hal seperti sikap, pemikiran, dan tindakan atas informasi dari komunikasi (Pontoh, 2013:2).

Hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak memiliki ikatan erat, baik itu secara fisik maupun emosional. Penting bagi orang tua dan anak untuk mampu mengungkapkan dan memahami apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan. Orang tua dan anak bisa saling menghargai, jujur dan terbuka agar hasil dari komunikasi tersebut dapat membangun rasa bahagia, percaya dan aman dalam keluarga. Komunikasi antara orang tua dan anak ini merupakan dasar penting terhadap pembentukan karakter anak melalui komunikasi yang baik dengan menyampaikan nilai-nilai kebaikan dalam segala bidang kehidupan.

Berdasarkan dari hasil penelitian oleh Heni (2011) bahwa karakter tidak dapat tumbuh dengan sendirinya tanpa adanya pembinaan dan mentor yang berperan mengarahkan serta memberikan contoh yang baik juga karakter tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui proses dibentuk dan ditumbuhkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter anak sejak usia dini perlu ditanamkan pendidikan moral yang baik sebagai bekal ketika anak kelak dewasa dimasa depannya.

Dengan memperkuat aktivitas dari pendidikan moral atau karakter akan memberi pegangan hidup yang kuat bagi anak untuk menghadapi perubahan

sosial. Kematangan karakter anak dapat memperjelas juga menentukan sikap terhadap situasi nilai norma dalam bermasyarakat.

Anak usia dini di Indonesia berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan secara internasional pada usia 0-8 tahun. Usia ini dengan otak anak yang berkembang sebesar 50%, saat usia 8 tahun perkembangan anak 80%, hingga dengan perkembangan sempurna 100% ketika anak memasuki usia 18 tahun. Perkembangan ini diperlukan rangsangan yang optimal dan tepat.

Anak usia dini merupakan masa proses pertumbuhan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yaitu secara fisik, daya pikir, daya cipta, emosional, komunikasi dan bahasa sebagai dasar pembentukan kepribadian yang utuh (Zuchdi, 2019).

Sering ditemui pada kehidupan sehari-hari dalam keluarga, anak yang memiliki berbagai karakter yang berbeda-beda. Ada anak yang pemalu, pendiam, kurang bersosialisasi, keras, cenderung kasar, suka melawan ataupun nakal, yang seperti ini tentunya mengarah pada karakter anak yang cenderung negatif. Namun jika orang tua mendidik anak dengan cara yang lembut, penuh cinta dan kasih sayang, maka karakter anak yang terbentuk akan memiliki nilai positif. Maka untuk itu, hal ini sangat berkaitan dengan peran pola komunikasi yang terjadi didalam keluarga tersebut. Bagi anak keluarga merupakan lingkungan utama yang mempengaruhi perkembangan anak, selain dari sekolah dan masyarakat sosial. Setiap keluarga juga memiliki cara yang berbeda-beda, seperti dari cara mendidik atau kebiasaan yang sudah menjadi turun temurun yang secara tidak sadar akan membentuk karakter seorang anak (Boham, 2015).

Karakter yang dimaksud peneliti disini, seperti anak yang memiliki sikap disiplin, tanggungjawab, dan memiliki rasa hormat kepada orang tua maupun orang lain dilingkungannya. Karakter ini dapat terlihat dari perilaku atau tindakan anak di kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, orang tua di desa Ritan Baru memiliki caranya masing-masing dalam mendidik anak baik itu dalam lingkungan sosial maupun pendidikan anak. Orang tua di desa Ritan

Baru ini memiliki sikap yang cenderung keras dalam mendidik anak-anaknya dan hal ini merupakan sebuah kebiasaan atau budaya didikan dengan tipe orang tua yang dominan keras terhadap perilaku yang harus dimiliki oleh anak, seperti orang tua yang selalu mengatur aktivitas anak, waktu bermain, anak, cara bicara bahkan menentukan dengan siapa anak berteman.

Penelitian ini dilakukan pada orang tua yang memiliki anak dengan rentang usia 7-13 tahun, karena pada usia ini yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua dalam mempengaruhi perilaku dan kepribadian seorang anak. Pada usia tersebut anak berada di fase kritis pembentukan dasar-dasar sikap, kebiasaan dan pola perilaku. Pardede (2020) (dalam Sari, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan seperti apa pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua di desa Ritan Baru dalam pembentukan karakter anak dengan nilai-nilai pada pendidikan karakter. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pola Komunikasi Interpersonal Hubungan Orang tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Analisis Di Desa Ritan Baru Kecamatan Tabang Kalimantan Timur)"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola komunikasi orang tua terhadap efektivitas pembentukan karakter anak di desa Ritan Baru Kecamatan Tabang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua terhadap efektifitas pembentukan karakter anak di Desa Ritan Baru Kecamatan Tabang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada sumber referensi peneliti lain yang ada berkaitan dengan pola komunikasi hubungan orang tua terhadap pembentukan karakter anak.

#### **b. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman terkhusus kepada orang tua untuk memperhatikan nilai-nilai pada pendidikan karakter yang dapat dilakukan dalam proses membentuk karakter seorang anak.

### **1.5 Sistematika Bab**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui keseluruhan pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka penting untuk mengemukakan setiap bagian-bagian sistematika bab yang merupakan pedoman dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika bab pada penulisan skripsi ini sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian Awal dalam skripsi ini yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar table.

#### **2. Bagian Utama Skripsi**

Bagian utama dalam penulisan skripsi ini terdiri dari bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab 1 pendahuluan ini akan membahas dan menjelaskan secara umum, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II tinjauan pustaka ini yang meliputi yakni, 1) Landasan Teori, pada landasan teori ini akan menjelaskan secara teori yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal hubungan orang tua terhadap pembentuka karakter anak. 2) Penelitian Terdahulu, pada bagian ini akan memaparkan dan menelaah penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. 3) Kerangka Pemikiran, pada bagian ini akan menjelaskan dan mengkaitkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dengan pola komunikasi interpersonal hubungan orang tua terhadap pembentukan karakter anak (studi kasus Di Desa Riatn Baru, Kecamatan Tabang).

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan memaparkan bagaimana paradigma dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, juga menjelaskan dari profil subjek penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil dari analisis selama penelitian dengan permasalahan yang diangkat yaitu mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Hubungan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Analisis Di Desa Ritan Baru, Kecamatan Tabang)

## **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

### **3. Bagian Akhir Skripsi**

Merupakan bagian yang berisikan daftar pustaka, lampiran, dan naskah jurnal ilmiah.